

## **ABSRAK**

**“ PERAN GURU SEKOLAH MINGGU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK  
DI JEMAAT GEREJA INJILI DI INDONESIA GIDI ANUGERAH MANADO”.**

**DEMI KOGOYA**

Penelitian ini mengangkat Tentang Sekolah Minggu dalam pembentukan karakter kristiani di jemaat GIDI Anugerah Manado. Mafaat Penelitian ini adalah dapat menemukan berbagai kendala sekaligus pemecahannya, mengenai Sekolah Minggu sebagai dasar Pembentukan Karakter Kristiani di Jemaat GIDI Anugerah Manado, sekaligus memotivasi gereja sebagai pelaksana sekolah minggu, para pendeta, komisi pelayanan anak tingkat sinode, wilayah hingga jemaat, guru Sekolah Minggu bahkan orang tua atau jemaat yang memiliki anak usia sekolah minggu untuk dapat melihat strategisnya sekolah minggu dalam pendidikan dan *pembentukan karakter kristiani*. 1. Ibadah Sekolah Minggu jemaat Anugerah GIDI, diawali dengan ibadah bersama orang dewasa dilanjutkan dengan ibadah khusus anak sekolah minggu. Secara umum telah berjalan dengan baik tetapi kompetensi guru, buku ajar (kurikulum) dan sarana prasarana masih sangat kurang guru SM belum berperan maksimal dan mengajar. 2. Karakter yang di ajarkan yaitu, kedisiplinan, hadir tepat waktu, mendengar pengajaran guru SM saat ibadah, Berterimakasih, bersikap sopan, mengasihi teman. 3. Tantangan guru tidak memiliki kemampuan mengajar termasuk pendidikan karakter, sebab tidak ada syarat yang mengharuskan. Semua guru SM berstatus mahasiswa yang tidak perhatian dengan masalah transportasi sehingga tidak selalu hadir SM. Untuk pengadaan buku dan sarana, gereja belum memiliki dana untuk hal tersebut.

**Kata kunci : Pembentukan Karakter, Anak .**